ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE COMMON SIZE PADA PT. BANK BRI SYARIAH Tbk. PERIODE TAHUN 2016-2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis

Oleh :

Silvia Dwi Utami
NPM.1651020186
Jurusan: Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H / 2020 M

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE COMMON SIZE PADA PT. BANK BRI SYARIAH Tbk. PERIODE TAHUN 2016-2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis

Oleh :

Silvia Dwi Utami
NPM.1651020186

Jurusan: Perbankan Syariah

Pembimbing I: Hanif. S.E., M.M

Pembimbing II:Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H / 2020 M

ABSTRAK

Berkembangnya bank syariah di indonesia tentu saja membuat persaingan antar bank sangat ketat. Bank dituntut agar mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi agar dapat berjalan dengan baik dan mendapat kepercayaan dari masyarakat, bank dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Oleh karena itu dilakukan upaya untuk mengetahui kinerja bank syariah dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan yang dimiliki. Pada PT. Bank BRI syariah terjadi perubahan, aset dan dana pihak ketiga (DPK) mengalami kenaikan namun laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2016-2019. Untuk itu dilakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan terutama menggunakan metode *Common Size* agar diketahui pos mana yang harus diberikan perhatian khusus untuk bahan evaluasi pada periode berikutnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk dengan menggunakan teknik *Common Size* periode tahun 2016-2019 dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank BRI Syariah Tbk menggunakan teknik *Common Size* periode tahun 2016-2019. Untuk mengetahui persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa Laporan Keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. BRI Syariah Tbk. periode tahun 2016-2019. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis *Common Size*.

Dari hasil penelitian ini diketahui kinerja keuangan PT.BRI Syariah Tbk. tahun 2016-2019 dianalisis menggunakan teknik analisis *Common Size* banyak mengalami ketidakstabilan. Dimana dari sisi laporan posisi keuangan sisi aktiva Kas mengalami penurunan selama 2016-2019 sebesar 0,54%.Sedangkan pada pada sisi pasiva Bank Rakyat Indonesia.Tbk selama periode penelitian telah didapati bahwa terjadi ketidakstabilan pada jumlah komponen (pos) dana syirkah temporer Artinya, bank kurang mampu menghimpun dana dari masyarakat. Pada laporan laba rugi kinerja keuangan dilihat dari laba usaha ternyata mengalami ketidakstabilan juga yaitu mengalami penurunan pada tahun 2016-2018 sebesar 3,88% dan mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2019 sebesar 0,36%, dan laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2016-2019 sebesar 2,96 jadi bisa dipastikan bahwa kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. periode 2016-2019 yaitu kurang baik dikarenakan perusahaan tidak dapat mempertahankan laba bersih pada tahun atau periode selanjutnya.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Common Size

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721)703289 Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Silvia Dwi Utami**
NPM : **1651020186**
Jurusan/Prodi : **Perbankan Syari'ah**
Fakultas : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)**

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Common Size Pada Pt. Bank Bri Syariah Tbk. Periode Tahun 2016-2019"** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan diaplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Agustus 2019

Penulis

METERAI TEMPEL
88532AFF737098255
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Silvia Dwi Utami
1651020186

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp.0721 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE COMMON SIZE PADA PT. BANK BRI SYARIAH Tbk. PERIODE TAHUN 2016-2019**

Nama : **Silvia Dwi Utami**
NPM : **1651020186**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanif, S.E., M.M.	**Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak**
NIP. 196511121992032002	**NIP. 199305282018011003**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy
NIP. 198208082011012009

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp.0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE COMMON SIZE PADA PT. BANK BRI SYARIAH Tbk. PERIODE TAHUN 2016-2019"** disusun oleh: **Silvia Dwi Utami** NPM: **1651020186,** Program Studi: **Perbankan Syariah,** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Ekonomi dan Bisnis Islam.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Ahmad Isnaeni, M.A (.....)

Sekretaris : Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I. (.....)

Penguji I : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy (.....)

Penguji II : Hanif, S.E., M.M. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198008012003121001

MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (An Najm:39).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT sehingga memberi kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tuaku, bapak Sudarman dan Ibu Desmiarti tercinta yang telah mengasuh, membesarkanku, mendidik, mengarahkan, memotivasi membimbing dan senantiasa berdoa, tabah dan sabar demi kesuksesanku. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada bapak Sudarman dan Ibu Desmiarti serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakakku Wendi Aditiawarman dan adikku Decky Armanda dan seluruh keluargaku yang telah memberikan dorongan, mendoakan dan memberikan semangat kepadaku dalam menjalani hari-hariku.
3. Almamater tercinta UIN RadenIntan Lampung, tempat ku menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga selalu jaya, maju dan semakin berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Silvia Dwi Utami, Lahir di Gisting pada tanggal 8 Juli 1998 sebagai putri kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Sudarman dan Ibu Desmiarti yang telah melimpahkan kasih sayang serta memberikan pengaruh besar dalam perjalanan hidup penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan Program Sarjana (S1).

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 4 Gisting Bawah, Lulus dan Berijazah pada tahun 2010
2. SMPN 1 Gisting, Lulus dan berijazah tahun 2013
3. SMAN 1 Sumberejo, Lulus dan Berijazah pada tahun 2016

Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan kejenjang S1 program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis diterima melalui jalur UM-PTKIN.

KATA PENGANTAR

Bismillahhirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan ramat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **" ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE COMMON SIZE PADA PT. BANK BRI SYARIAH Tbk. PERIODE TAHUN 2016-2019 "** . Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihanturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas menjunjung tinggi nilai-nilai islam.
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M.S.I., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

4. Bapak Hanif. S.E., M.M selaku pembimbing I dan Ibu Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, sumbangan pemikiran, mengarahkan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepda penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Universitas yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
6. Kepada sahabatku Eka Nurjannah, Dian Pertriwi, Yulinar Anggraeni, Suci Lestari, Ridho Bimantara Tampan, Fitra Ahlun Nazar, Mutiara Puspita, yang selama ini menjadi sahabat terbaik dan bertukar informasi, serta memberi semangat dan motifasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya prodi perbankan syariah kelas B yang selalu bersama selama perkuliahan serta memberikan semangat dan dukungan.
8. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki. Akan tetapi diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang khasanah Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2020

Penulis

Silvia Dwi Utami

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
SURAT PERSETUJUAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
RIWAYAT HIDUP ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Penegasan Judul 1
B. Alasan Memilih Judul 2
C. Latar Belakang Masalah 3
D. Batasan Masalah 9
E. Rumusan Masalah 9
F. Tujuan 9
G. Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI **11**
A. Landasan Teori 11
1. Bank Syariah 13
2. Laporan Keuangan 13
a. Pengertian Laporan Keuangan 14
3. Analisis Laporan Keuangan 17
a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan 17
b. Teknik Analisis Laporan Keuangan 18
c. Manfaat Analisis Laporan Keuangan 19
4. Kinerja Keuangan 20
a. Pengertian Kinerja Keuangan 20
b. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan 21
5. Analisis *Common Size* 22
a. Pengertian Analisis *Common Size* 22
b. Evaluasi Terhadap Analisis *Common Size* 24
B. Tinjauan Pustaka 25
C. Kerangka Pemikiran 30

BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Metode Penelitian 31
1. Jenis Penelitian 31
2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 31
3. Teknik Analisa Data 32
4. Mendeskripsikan Hasil Analisis *Common Size* 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
A. Deskripsi Objek Penelitian 34
1. Sejarah PT.Bank BRI Syariah Tbk 34
2. Visi & Misi PT.Bank BRI Syariah Tbk 36
3. Struktur Organisasi PT.Bank BRI Syariah Tbk 37
B. Penyajian Data 37
1. Laporan Posisi Keuangan 37
2. Laporan Laba Rugi 40
C. Analisis Data 41
D. Pembahasan Hasil Penelitian 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65

DATAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2016-2019..... 7
2. Laporan Aktiva PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2016-2019..... 38
3. Laporan Pasiva PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2016-2019..... 39
4. Laporan Laba Rugi PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2016-2019..... 40
5. Analisis *Common Size* Laporan Aktiva PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2016-2019 42
6. Analisis *Common Size* Laporan Pasiva PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2016-2019..... 47
7. Analisis *Common Size* Laporan Laba Rugi PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2016-2019..... 53

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran..... 30

2. Struktur organisasi kantor pusat PT. Bank BRI Syariah Tbk..... 37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah "**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE COMMON SIZE PADA PT. BANK BRI SYARIAH Tbk. PERIODE TAHUN 2016-2019".** Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah proses untuk mengetahui dan memahami fenomena suatu objek dengan memanfaatkan berbagai informasi yang tersedia.[1]
2. **Kinerja keuangan** adalah salah satu ukuran prestasi perusahaan yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dan menggambarkan seberapa efesien perusahaan dalam menggunakan dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bersih.[2]
3. ***Common Size*** adalah teknik analisis yang menggunakan penyederhanaan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, proses ini

[1]Ratminto, Septi Antik Winarsih, *Manajemen Pelayanan (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),h.2.

[2]Meilinda Eka Rusti'ani, Natalia Titik Wiyani, "Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen", *Jurnal Akuntansi,* Vol.17 No.2 (2017).

memerlukan angka dasar yang ditetapkan sebagai dasar perhitungan angka konversi, sehingga dapat diperoleh persentase pos tertentu dari pos utama.[3]

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang menjadi motivasi untuk memilih judul ini sebagai bahan untuk penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Alasan Objektif

Berkembangnya bank syariah di indonesia tentu saja membuat persaingan antar bank sangat ketat. Bank dituntut agar mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi agar dapat berjalan dengan baik dan mendapat kepercayaan dari masyarakat, bank dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Upaya untuk mengetahui kinerja bank syariah dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan yang dimiliki.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang diberikan perusahaan kepada publik terutama pada investor dan kreditur. Kinerja keuangan harus tetap terkontrol agar kegiatan usahanya berjalan dengan baik. Oleh karena itu, suatu bank memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisinya. Dari laporan keuangan dapat dilihat bahwa laporan keuangan yang baik maka menggambarkan kinerja perusahaan baik begitupun sebaliknya. Suatu bank dikatakan baik apabila bank dapat memenehi kewajiban dan laba yang diperoleh meningkat.

---

[3]Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporaan Keuanga,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.249-250.

Skripsi ini dipilih karena penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih jauh dari aspek kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah dengan menggunakan metode *common size* pada laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah tahun 2016-2019.

2. Secara Subjektif
   a. Pokok pembahasan penelitian ini sesuai dengan ilmu yang dipelajari penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bahasan tersebut juga merupakan kajian keilmuan yang berkaitan dengan Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, khususnya Analisis Keuangan Bank Syariah.
   b. Penulis meyakini dapat menyelesaikan penelitian ini karena literatur dan sumber – sumber yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini tersedia di perpustakaan, jurnal, artikel, maupun di *website* resmi bank yang bersangkutan mengenai laporan keuangan yang sudah di audit dan dipublikasikan.

C. Latar Belakang

Pada perekonomian suatu negara, bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting sebagai lembaga perantara keuangan. Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama,

yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa keuangan.[4]

Perkembangan yang paling signifikan di bidang perbankan syariah terjadi pada tahun 2008 dengan lahirnya undang-undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Undang-undang ini dikeluarkan untuk mengantisipasi tantangan sistem keuangan yang semakin maju dan kompleks dalam mempersiapkan infrastruktur memasuki era globalisasi. Selain itu dikeluarkannya undang-undang ini dimaksudkan sejalan dengan tujuan pembangunan nasional untuk mencapai terciptanya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan demokrasi ekonomi dengan mengembangkan sistem ekonomi berlandaskan nilai keadilan kebersamaan, pemerataan sesuai dengan prinsip syariah.[5]

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terbukti secara nyata pada saat ini, banyak perkembangan lembaga bank dan non bank yang berbasis syariah . Berdasarkan data statistik perbankan syariah, pada saat ini terdapat 473 kantor pusat operasi bank-bank umum syariah, 1.207 kantor

---

[4]Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fikih Dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 18.

[5]Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 7.

cabang pembantu unit pelayanan, dan 189 kantor kas yang ada di seluruh Indonesia berdasarkan catatan resmi yang ada di Otoritas Jasa Keuangan.[6]

Maraknya bank syariah di Indonesia, memicu bertambahnya persaingan antar bank. Persaingan itu tidak hanya antara bank konvensional dengan bank syariah, namun bank syariah juga bersaing dengan sesama bank syariah yang saat ini juga sedang berkembang. Semakin ketatnya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional membuat bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing dalam memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia.

Banyak langkah yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja dan perkembangan suatu bank, salah satu langkahnya adalah melihat dan menilai laporan keuangan yang dimiliki. Laporan Keuangan itu sendiri dalam pengertiannya adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya.[7] Melalui laporan keuangan yang tersaji pada suatu perusahaan, maka akan dapat dilihat apakah tujuan dari

---

[6]Otoritas Jasa Keuangan, *Buku Statistik Perbankan Syariah Januari 2019*, (Jakarta: OJK, 2019), h.18.

[7]Fetrecia Yolanda, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan ". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 1 (Maret 2014), h. 94.

perusahaan tercapai atau tidak. Biasanya tujuan perusahaan berorientasi pada dua hal, yaitu memaksimumkan laba dan memaksimumkan kekayaan perusahaan.[8]

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan *performence* perusahaan pada masa yang akan datang.[9]

Banyak cara untuk menganalisis laporan keuangan, salah satunya adalah analisis persentase perkomponen atau bisa disebut metode *common size* yaitu metode yang dipakai untuk membandingkan satu akun tehadap total akun. Analisis ini juga bisa dikatakan sebagai gambaran analisis rasio perbandingan karena dalam nominal rupiah dari setiap unsur laporan keuangan digambarkan dalam bentuk persen dari total. *Common Size* yang ditinjau dari neraca dapat memberikan gambaran posisi relatif aktiva lancar terhadap aktiva tidak lancar dari total aktiva, juga mengetahui gambaran posisi liabilitas dan ekuitas dari total pasiva.Apabila ditinjau dari laba rugi, metode *common size* dapat memberikan gambaran distribusi dari penjualan

[8]Budi Rahardjo, ”*Akuntansi dan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan”,* (Yogyakarta: ANDI, 2001), h. 5.

[9]Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: UB Press, 2017), h.21.

kepada biaya dan laba, hal ini membuat seorang analis dapat mengetahui serta menilai kinerja keuangan perusahaan dari persentase yang telah dihitung.[10]

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah PT. Bank BRI Syariah. PT Bank BRI Syariah Tbk merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga keuangan berbasis syariah yang ada di Indonesia serta juga mencatatkan sahamnya secara sah pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu PT. Bank BRI Syariah Tbk juga menjadi bank syariah ketiga terbesar. Dilansir dari laman resmi Otoritas jasa Keuangan (OJK). Saat ini PT. Bank BRI Syariah terdapat 50 kantor kantor cabang, 206 kantor cabang pembantu, dan 12 kantor kas yang ada di indonesia.[11]

Adapun laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk periode 2016-2019 sesuai yang tercatat di laporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk.
Periode 2016-2019
(dalam jutaan rupiah)

AKUN	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Aset	27.687.188	31.543.384	37.915.084	43.123.488
Dana Pihak Ketiga (DPK)	22.991.736	26.373.417	28.862.523	34.124.895
Laba Bersih	170.209	101.091	106.600	74.016

Sumber : Laporan Keuangan Bank BRI Syariah

[10]Riri Rifardi, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Common Size* Pada Pt Holcim Indonesia Tbk".*Journal of Economic, Business and Accounting,* Vol.3 no. (Desember 2019).
[11] Otoritas Jasa Keuangan, *Buku Statistik Perbankan Syariah Januari 2019....,* h.5.

Berdasarkan tabel diatas, terlihat jelas perubahan baik pada aset, dana pihak ketiga (DPK), serta laba bersih pada PT Bank BRI Syariah, dari tabel diatas aset serta dana pihak ketiga mengalami kenaikan setiap tahunnya, sedangkan laba bersih pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 69.118, pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 5.500 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 sebesar 35.548. Perolehan laba bersih berhubungan dengan modal, aset, dan hutang perusahaan. Mengetahui kondisi tersebut maka haruslah dilakukan pengengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan terutama dengan menggunakan metode *common size* agar diketahui pos mana yang harus diberikan perhatian khusus untuk bahan evaluasi pada periode berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih jauh dari aspek kinerja keuangan Bank BRI Syariah dengan kata lain meneliti kemampuan bank yang bersangkutan untuk menghasilkan kinerja yang baik, yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan bank tersebut. Maka penelitipun mengangkat judul "**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Common Size* Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk Periode Tahun 2016-2019".**

D. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah analisis *common size* pada laporan keuangan PT Bank BRI Syariah Periode 2016-2019 hanya berupa laporan posisi keuangan Bank BRI Syariah terdiri dari tabel aktiva dan tabel pasiva (liabilitas, dana syirkah temporer, dan ekuitas) dan laporan laba rugi.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas dan diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk dengan menggunakan teknik *Common Size* periode tahun 2016-2019?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank BRI Syariah menggunakan teknik *Common Size* periode tahun 2016-2019.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan terhadap bagaimana hasil analisis *common size* pada laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi salah satu referensi jikalau melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

   b. Bagi masyarakat umum khususnya nasabah, diharapkan penelitian ini berguna sebagai sarana informasi tentang bagaimana hasil analisis *common size* pada laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 tentang bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan /atau bentuk –bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat . Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan syariah yang terdiri dari Bank Umum Syarih (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pinsisp syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa di bidang syariah.[12]

Kegiatan dari Perbankan itu sendiri baik Bank Konvensional maupun Bank Syariah terdiri dari 3 kegiatan utama bank, yaitu:[13]

---

[12]Rizal Yaya, Aji Erlangga M, Dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer Berdasarkan Papsi 2013*, Edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2014),H.48.

[13]Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 37.

a. Menghimpun dana *(Funding)*;

b. Menyalurkan dana *(Lending)*;

c. Memberikan jasa bank *(Service)*.

Pengertian menghimpun dana *(funding)* maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Selanjutnya, pengertian menyalurkan dana *(lending)*adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank konvensional atau pembiayaan bagi bank syariah. Dalam pemberian kredit, bunga bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit *(debitur)* dalam bentuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi.Sedangkan bagi bank syariah berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal. pengertian jasa lainnya yang merupakan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan. Jasa – jasa ini diberikan terutama untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung. Pelayanan jasanya seperti Transfer, Inkaso, Clearing dll.

Kemudian, bagi bank yang berprinsip syariah keuntungan bukan diperoleh dari bunga. Di bank ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah yang berdasarkan hukum islam. Di dalam Bank

Syariah keuntungan biasa disebut dengan *Margin* diperoleh dari akad Murabahah (Jual Beli), bagi hasil *(Nisbah)* diperoleh dari akad Mudharabah dan Musyarakah (kerja sama), dan imbalan/upah *(Ujrah)* diperoleh dari akad Qardh (pinjaman) dan Ijarah (sewa-menyewa).[14]

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memberikan keterangan mengenai data ekonomi untuk pengambilan keputusan bagi siapa saja yang membutuhkannya. Informasi yang dimaksudkan itu disusun dalam ikhtisar dalam laporan keuangan. Dalam Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keteranganketerangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi uang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut tidak lain merupakan seni pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan peristiwa yang

[14]*Ibid*.h.15.

bersifat finansial dalam cara yang tepat dan dalam bentuk rupiah dan penafsiran akan hasilnya.[15]

b. Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan Keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahaannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Maksudnya, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2) Relevan informasi

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Dalam proses pengambilan keputusan, informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

[15] Herry, *Analisis Laporan Keuangan*, (Cet. 4; Jakarata: Bumi Aksara, 2011), h. 18.

3) Keandalan

Informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan, maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

a) Penyajian Jujur

informasi harus digambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b) Substansi mengguli bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

c) Netralitas

informasi harus diarahkan pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. tidak boleh ada usaha menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan

merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan .

d) Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat penyusunan laporan keuangan ada kalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul. Ketidakpastian semacam itu diakui dengan mengungkapkan hakekatnya serta tingkatnya dan dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan.

e) Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus dalam batasan materialitas dan beban kesengajaan untuk tidak mengungkapkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansinya.

4) Dapat di bandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk

mengevaluasi posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan Dan penyajian dampak keuangan, transaksi, Peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan bersangkutan, antar periode perusahaan yang sama dan perusahaan yang berbeda. [16]

3. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan tersebut.[17]Standar Akuntansi keuangan memberikan pengertian tentang laporan keungan yaitu, Ikatan Akuntansi Indonesia menjelaskan bahwa" Laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan laba laporan perubahan posisi keuangan (misalnya, laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan".

Dengan demikian analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Sedangkan analisis keuangan

[16] Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi keuangan,* PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan (Jakarta: Saalemba Empat.2009), h.5.

[17]Irham Fahmi, *Analisis Laporan Kuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.2.

merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan dimasa depan.[18]

Analisis keuangan melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan, antara lain :

1) Neraca menunjukkan posisi keuangan aktiva, utang dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.
2) Laporan laba rugi menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba atau rugi bersih, dan laba atau rugi persaham untuk periode akuntansi tertentu.
3) Laporan ekuitas pemegang saham merekonsili saldo awal dan akhir semua akun yang ada didalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca.
4) Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama suatu periode akuntansi.[19]

b. Teknik Analisis Laporan Keuangan

1) Analisis horizontal, yaitu perbandingan data keuangan untuk periode dua tahun atau lebih. Analisis horizontal sangat membantu karena

[18]K R Subramanyam dan John J.Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, Edisi 10, 2014), h.4.

[19] Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*...., h.2.

menyajikan perubahan antar tahun, baik dalam bentuk nilai rupiah maupun persentase.

2) Analisis vertikal, analisis dimana komponen-komponen dalam laporan laba rugi dan neraca dinyatakan dalam persentase. Pada laporan laba rugi dipersentasekan ke penjualan, sedangkan pada neraca dipersentasekan ke aktiva atau pasiva. Besarnya persentase pada tahun yang dievaluasi kemudian dibandingkan pada tahun yang sebelumnya.

3) Analisis keuangan atau lebih dikenal sebagai analisis rasio, rasio (perbandingan) dapat dilakukan untuk dan antar sepasang pos baik pada neraca maupun perhitungan laba rugi.[20]

c. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

1) Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.

2) Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*expelicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (*implicit*)

3) Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan

[20] Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan (Jakarta :*Raih Asa Sukses, 2014), h.11.

4) Dapat membongkar hal-hal yang tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen *intern* maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5) Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti untuk prediksi, dan peningkatan.
6) Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
7) Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.[21]

4. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupkan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).[22]

---

[21] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Laporan Keuangan...*,h.195.

[22] Sudarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia,Reformasi, Birokrasi, dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h.260.

Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.[23]Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat dipahami bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang sesuai standar dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. [24]

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut tentang biaya-biaya operasional perusahaan yang menyangkut aspek keuangan, pemasaran, dan teknologi, maupun sumber daya manusia. Biasanya diukur dengan menggunakan indikator likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, atau profitabilitas, dan stabilitas suatu perusahaan.[25]

b. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan mengandung beberapa tujuan:

---

[23]Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),h.7.

[24]Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis* (Jakarta: Erlangga,2013),h. 189.

[25] Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.49.

1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalammendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien[26]

5. Analisis *Common Size*

a. Pengertian Analisis *Common Size*

Apabila laporan keuangan disajikan dalam presentase-presentase, yaitu presentase dari masing-masing pos aktiva terhadap total aktivanya masing-masing pos pasiva terhadap total pasivanya serta pos-pos rugi-laba terhadap total penjualan nettonya, maka akan diperoleh suatu dasar atau ukuran umum yang dapat digunakan sebagai pembandingan. Laporan yang disajikan atau dinyatakan dalam presentase-presentase ini disebut *Common size* statement atau Laporan dengan presentase per komponen karena tiap-tiap komponen atau pos dinyatakan dalam presentase.[27]

Analisis common-size ialah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari

[26] Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (jakarta: Bumi Aksara, 2006),h.239.
[27]Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat* (Yogyakarta : LIBERTY,2014), h.58.

total aktiva (untuk neraca).[28]Analisis *common size* merupakan angka-angka yang ada dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi menjadi persentase berdasarkan dasar tertentu. Untuk angka-angka yang ada di neraca, *common base*-nya adalah total aktiva. Hal ini artinya total aktiva dianggap 100%. Sementara itu, pada laporan laba rugi yang dianggap 100% adalah penjualan neto atau penjualan bersih.

Prosedur dalam analisis *common size* disebut sebagai analisis vertikal karena melakukan evaluasi akun dari atas ke bawah (atau dari bawah ke atas). Analisis laporan keuangan *common size* berguna dalam memahami pembentuk internal laporan keuangan. Laporan laba rugi *common size* dapat memberikan perspektif yang lebih baik untuk mengevaluasi upaya pemangkasan biaya. Pengecualian berlaku untuk pajak penghasilan yang terkait dengan laba sebelum pajak, bukan penjualan. Laporan keuangan *common size* juga berguna untuk perbandingan antar perusahaan karena laporan keuangan perusahaan yang berbeda dibuat dalam format *common size*. Penyajian dalam bentuk *common size* akan mempermudah pembaca laporan keuangan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada laporan posisi keuangan. laba rugi dengan total penjualan nettonya, dikalikan 100% . [29]

---

[28]Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan (*Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), h. 70.

[29] Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan,* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2015), h.73.

b. Evaluasi Terhadap Analisis *Common Size*

1) Laporan dengan presentase per komponen menunjukkan presentase dari total aktiva yang telah diinvestasikan dalam masing-masing jenis aktiva. Dengan mempelajari laporan dalam presentase ini dan meperbandingkannya dengan rata-rata industri sebagai keseluruhan dari perusahaan yang sejenis, melebihi batas-batas yang umum berlaku (*over investment*) atau justru berikutnya kita dapat mengambil kebijaksanaan kebijaksanaan yang perlu, agar investasi kita dalam suatu aktiva tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar.

2) Laporan dengan cara ini juga menunjukkan distrubusi daripada hutang dan modal, jadi menunjukkan sumber-sumber dari mana dana yang di investasikan dalam aktiva tersebut. Study tentang ini akan menunjukkan juga akan menunjukkan sampai seberapa jauh perusahaan menggunakan kemampuannya untuk memperoleh kredit dari pihak luar, karena dari itu juga dapat diduga/diketahui berapa besarnya *margin of safety* yang dimiliki oleh para kreditor.

3) Laporan dengan presentase per komponen dalam hubungannya dengan laporan laba-rugi, menunjukkan jumlah atau presentase dari penjualan netto atau *net sales* yang diserap taip-tiap individu biaya dan presentase yang masih tersedia untuk income. Oleh karena itu *common size pecentage analysis* banyak digunakan oleh perusahaan dalam hubungannya dengan *income statement*, karena adanya

hubungan yang erat antara penjualan, harga pokok dan biaya operasi, sedang untuk neraca tidak banyak digunakan.

Dalam laporan presentase per komponen (*Common size* statement) semua komponen atau pos dihitung presentasenya dari jumlah totalnya, tetapi untuk lebih meningkatkan atau menaikkan mutu atau kwalitas data maka masing-masing pos atau komponen tersebut tidak hanya dihitung presentase dari jumlah totalnya tetapi juga dihitung presentase masing-masing komponen terhadap sub totalnya; misalnya komponen aktiva lancar dihubungkan atau ditentukan presentasenya terhadap jumlah aktiva lancar; komponen hutang lancar terhadap jumlah hutang lancar dan sebagainya.[30]

B. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penelitian ini, kiranya penting untuk mengkaji terlebih dahulu penelitian dengan masalah yang sesuai, yang ada pada penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Billy monok, Jhonny Montololu, Henny S. Tarore dengan judul "Analisis *Common Size* Statement Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado Kota". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode analisis *common size*. Kinerja keuangan pada PT. Asuransi jiwasraya setelah dilakukan analisis *common size* dapat dikatakan

[30] *Ibid*. 60.

cukup karena data data neraca yang mengalami kenaikan ada 13 sedangkan isi laporan laba rugi berdasarkan analisis *common size* di ketahui 26 pos total nilai telah didapatkan dan kemudian di bagi dengan total pos pada laporan keuangan kali 100% dan jumlah dari perhitungan akan dimasukan ke dalam kategori untuk mendapatkan kesimpulan dan kategori yang ditentukan 41-60 jadi perusahaan PT. Asuransi jiwasraya periode 2014 dan 2015 dinyatakan cukup baik.[31]

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaki tahun 2017, dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Teknik *Common size* Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-2015". Berdasarkan hasil penelitiannya, untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Salah satunya dengan teknik *common size*. Melalui teknik *common size*, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan. Analisis *common size* periode tahun 2014-2015 pada Bank Syariah Mandiri kinerja keuangan masuk dalam kategori "baik" dengan nilai bobot 69. Pada Bank Muamalat Indonesia kinerja keuangan pada tahun 2014-2015 masuk dalam kategori "cukup" dengan nilai bobot 52,5. Pada Bank BNI Syariah kinerja keuangan pada tahun 2014-2015 masuk dalam kategori "cukup"

[31]Billy Monok, Jhonny Montololu, Henny S. Tarore "Analisis *Common Size* Statement Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado Kota". *Jurnal Administrasi Bisnis,* Vol.6 no.3 (2018).

dengan nilai bobot 57. Pada Bank Mega Syariah kinerja keuangan pada tahun 2014-2015 masuk dalam kategori "cukup" dengan nilai bobot 48.[32]

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Harisudin Z, Gandung Satriyono, Nursamsu melakukan penelitian dengan judul "Analisis *Common-Size* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk. Dan Pt Telkomunikasi Tbk. (Tahun 2014-2016)". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan analisis data yang digunakan yaitu analisis persentase per komponen atau *common size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *common size* ditinjau dari neraca, PT Indosat, Tbk. yang mengalokasikan dana untuk aktiva sebagian besar dari utang PT Telekomunikasi, Tbk. mengalokasikan dana untuk aktiva dari modal sendiri sehingga meningkatkan *margin of safety* bagi kreditur dan menguatkan posisi keuangan perusahaan. *Common size* ditinjau dari laporan laba rugi, PT Indosat, Tbk. dan PT Telekomunikasi, Tbk.mengalami peningkatan pada laba bersihnya pada tahun 2016 sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan tahun 2014-2015 kinerja keuangan kurang baik karena mengalami penurunan pada laba bersihnya.[33]

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mudawamah, Topo Wijono, dan, Raden Rustam Hidayat dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Untuk

---

[32]Muhammad Zaki, "Analisis Kinerja Keuangan dengan Teknik Common size pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-2015". Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2017.

[33]Mohammad Harisudin Z, Gandung Satriyono, Nursamsu "Analisis *Common-Size* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Indosat Tbk. Dan Pt Telkomunikasi Tbk. (Tahun 2014-2016)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*,Vol.1 No.2 (Desember 2018).

Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)". Penelitian digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan empat bank Usaha Milik Negara (BUMN) dan dibandingkan dengan standar industri. Jenis penelitian yang digunakan diskriptif. Perhitungan rasio keuangan dengan *time series* dan *cross sectional approach*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian ini dapat dilihat rasio likuiditas secara keseluruhan empat bank BUMN dari tahun 2013 sampai 2015 yaitu PT. Bank Negara Indonesia Persero,Tbk dan PT. Bank Tabungan Negara Persero,Tbk menunjukkan kinerja yang tidak baik, dan untuk PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk dan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk cukup baik. Rasio rentabilitas empat bank BUMN menunjukkan kinerja yang baik karena perolehan laba keempat bank BUMN cukup tinggi. Rasio solvabilitas empat bank BUMN menunjukkan tingkat rasio yang cukup baik. Walaupun dari beberapa aspek kurang efektif tetapi aspek lain memberikan kontribusi yang positif bagi keberhasilan kinerja keuangannya.[34]

Penelitian yang dilakukan oleh Ria Fatmasari dan Masiyah Kholmi, dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di

[34]Siti Mudawamah, Topo Wijono, Raden Rustam Hidayat, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.54 No.1 (Januari 2018)

Indonesia". Hasil dari penelitan ini adalah dari ke 6 Bank Syariah di atas kurang adanya penekanan penyaluran zakat pada rasio Zakat Performance Index. Hal ini karena tidak sesuai dengan tujuan Perbankan Syariah yang menekankan pendistribusian zakat yang secara maksimal. Rasio Equitable Distribution Rasio (Qardh) yang paling baik adalah Bank BNI Syariah. Untuk Equitable Distribution Rasio (Employess Expense) yang paling baik adalah Bank BCA Syariah sedangkan. Untuk Rasio Equitable Distribution Rasio (Dividend) yang paling baik adalah Bank Syariah Mandiri. Sedangkan rasio Islamic Income Vs Non Islamic Income semua memiliki hasil yang tinggi atau dapat dikatakan sangat baik. Rata-rata mencapai nilai di atas 35% yang menandakan seluruh bank mendapat predikat sangat baik. Hal ini menandakan bahwa bank memperhatikan setiap pendapatan yang masuk.[35]

[35]Ria Fatmasari, Masiyah Kholmi," Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol.1 No.1 (2018).

C. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti gambar sebagai berikut:

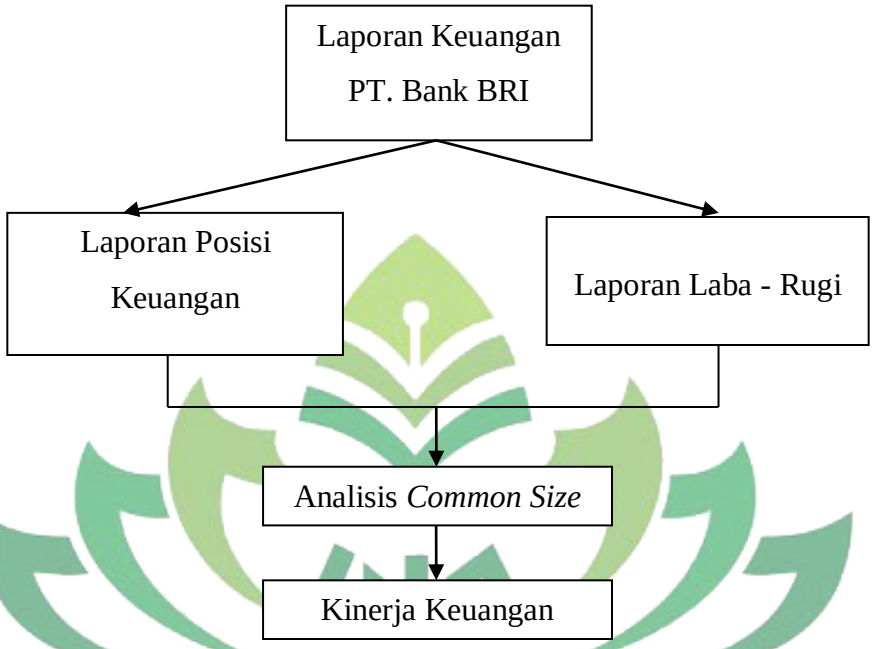

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran